

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )  
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Gitgit  
 Nama : Ketut Widiarta, M.Pd  
 Alamat Surel : 201511054234@guruku.id  
 Kelas / Semester : 6 /1  
 Tema : Persatuan dalam Perbedaan (Tema 2)  
 Sub Tema : Rukun dalam Perbedaan (Sub Tema 1)  
 Muatan Terpadu : PPKN, SBdP  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi waktu : 1 hari

**A. TUJUAN**

1. Setelah mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, siswa mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.
3. Setelah berdiskusi tentang pola lantai berbagai tarian daerah, siswa mampu menyebutkan pola lantai tariannya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan pola lantai tarian dari salah satu tarian daerah yang dipilih dengan benar.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiat	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b></p> <p>Sebelum memulai pembelajaran, guru meminta siswa untuk memperhatikan kelas dan merapikan barang-barang yang ada. Guru kemudian mengajak siswa untuk curah pendapat:                      'Apa yang terjadi apabila pekerjaan tadi dilakukan sendiri?'                      'Apa manfaatnya bersatu dalam bekerja?'                      'Apa yang harus diperhatikan saat bekerja bersama?'</p> <p>Guru memimpin curah pendapat dan menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar tentang bagaimana hidup rukun dengan semangat persatuan.</p> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar dan melanjutkannya dengan membaca teks dalam hati. Guru memberi waktu sekitar 3 menit.</li> </ul> <div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa kemudian membuat pertanyaan terkait bacaan dan gambar. Mereka mendiskusikan pertanyaan dengan teman di sebelahnya.</li> <li>• Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap siswa ikut aktif berpartisipasi.</li> <li>• Siswa kemudian melanjutkan pekerjaannya dengan mengisi kolom yang ada pada buku pelajaran. Guru meminta satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasilnya dan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan masukan atau</li> </ul>	140 menit

	<p>mengajukan pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menulis pengalamannya tentang hidup rukun dalam persatuan pada tempat yang disediakan. Siswa saling berbagi tulisannya kepada teman di kelompoknya dan guru meminta satu orang perwakilan untuk membacakannya dan memberi masukan.</li> </ul> <p><b>Ayo Berkreasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks tentang tari Lego-Lego. Guru kemudian mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa.</li> <li>Siswa mendiskusikan tentang tarian Lego-Lego dan guru kemudian membahasnya bersama.</li> <li>Guru memberi penguatan tentang pola lantai tari. <b>(Creativity and Innovation)</b></li> </ul> <div data-bbox="544 564 1307 1123" style="background-color: #e0f2f1; padding: 10px; border: 1px solid #ccc;"> <p style="text-align: center;"><b>Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan</b></p> <p>Tarian adat adalah salah satu kekayaan budaya yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tarian adat kerap memiliki pesan dan makna yang luhur. Salah satunya ada pada tari Lego-lego dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT).</p> <p>Tarian ini ditujukan untuk mengajak masyarakatnya bersatu membangun kampung dan negeri. Pada masing-masing kawasan di Kabupaten Alor terdapat gaya tari dan nyanyian yang berbeda-beda, namun formasinya tetap sama, yakni lingkaran. Masing-masing nyanyian dan pantun yang diungkapkan saat menari, memiliki arti serta harapan yang berbeda-beda. Beberapa literatur menyatakan bahwa tarian ini sempat menjadi tari perang. Sekarang tarian ini lebih sering digunakan untuk menyambut tamu.</p>  </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa kemudian membaca teks tentang pola lantai tari daerah.</li> <li>Secara individu, siswa menuliskan contoh tari daerah dan pola lantai tariannya. Guru mendiskusikan jawabannya secara klasikal. Guru meminta salah seorang dari siswa untuk mempresentasikan hasilnya. Siswa lain bisa memberikan komentar atau mempertanyakan isi dari yang dipresentasikan. <b>(Collaburation)</b></li> <li>Bersama teman kelompoknya, siswa kemudian mempraktikkan salah satu pola lantai tarian yang dipilihnya dan setiap siswa menuliskan langkah pola lantai dan menggambarnya.</li> <li>Di akhir kegiatan, guru bersama siswa mendiskusikan kembali tentang pola lantai tari daerah.</li> <li>Guru mencatat gerakan pola lantai dengan menggunakan catatan anekdot <b>(Creativity and Innovation)</b></li> </ul> <p><b>A. Kerja Sama dengan Orang Tua</b> Siswa bersama kedua orang tua berdiskusi kepedulian keluarganya sebagai warga masyarakat di lingkungan tempat tinggal.</p> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat resume <b>(CREATIVITY)</b> dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> <li>Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/pujian</li> </ul>	15 menit
--	---	-------------

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Gitgit, Oktober 2021  
Kepala Sekolah,

**Ketut Widiarta, M.Pd**  
NIP. 19790425 200604 1 009